

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik

*Mirnawati¹, Nur Oktavianty², Muh. Judrah³, Safarudin⁴, Akbar⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Sinjai, Indonesia

*Email: mirnawati250999@gmail.com Corresponding Author



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 18 Juni 2021

Revisi Akhir: 26 Juni 2021

Disetujui: July 27 Juni 2021

Terbit: 30 Juni 2021

Kata Kunci:

Kecerdasan Emosional;
Pendidikan Agama Islam;
Peran Guru PAI.



ABSTRAK

Peran guru pendidikan selain, pemahaman orang tua terhadap proses konsentrasi siswa bermanfaat dalam mewujudkan kebebasan mengkonstruksi pendidikan yang dinamis. Peran guru pendidikan dan pemahaman orang tua siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Melalui perencanaan pertumbuhan dan perkembangan yang cermat, guru harus menanamkan pengetahuan siswa. Guru pendidikan agama Islam berperan utama di dalam mengoptimalkan kecerdasan emosional, Posisi Guru PAI di dalam menaikkan kecerdasan Emosional Siswa, yang bertugas memberikan ilmu pengetahuan bagi peserta didik yang bisa bertanggung jawab dalam memberikan arah perbaikan fisik dan mendalam untuk sampai pada tingkat pembangunan. Guru adalah sumber inspirasi yang tak henti-hentinya, seseorang yang menjadi teladan bagi murid-muridnya sampai akhir hayat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek bangsa yang paling penting. Pendidikan mempromosikan dan memfasilitasi kegiatan belajar siswa pada hakekatnya adalah usaha yang disengaja untuk menumbuhkan rasa bangga terhadap potensi sumber daya manusia yang dimiliki siswa (Sistem Pendidikan, 2003).

Pendidikan adalah usaha sengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi spiritualitas keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta untuk bangsa dan negara (Muhibbin syah, 2006). Pendidikan, menurut Piaget adalah proses menghubungkan di satu sisi seseorang yang tumbuh dan mengembang, dan sebaliknya, kewajiban intelektual, moral, dan sosial para pendidik untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan tersebut (Sagala, 2005).

Pada hakekatnya pendidikan adalah upaya untuk menumbuhkembangkan kepribadian dan keterampilan dalam dan luar kelas. Keluarga, sekolah, dan masyarakat semua memikul tanggung jawab untuk pendidikan. Menurut definisi pendidikan, Pendidik bertanggung jawab untuk membantu siswa dalam mewujudkan potensi penuh mereka, berperan dalam pertumbuhan keimanan dan keagamaan, serta membentuk kepribadian fisik dan mental peserta didik sehingga tercermin pada peserta didik yang diajarnya.

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan metode studi pustaka. Dimana studi pustaka yang dimaksud adalah mengumpulkan data yang diperoleh dari internet maupun lapangan (perpustakaan). Dalam teknik pengumpulan data, penulis mengeksplorasi karya tulis ilmiah dan juga beberapa

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.journal.iel-education.org

Internet Source

3%

2

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

3

id.123dok.com

Internet Source

1%

4

repo.uinsatu.ac.id

Internet Source

1%

5

ejournal.iainkerinci.ac.id

Internet Source

1%

6

eprints.unm.ac.id

Internet Source

1%

7

conference.unikama.ac.id

Internet Source

1%

8

id.scribd.com

Internet Source

1%

9

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

1%